

## MASTECTOMI PADA KUCING MASTITIS CASE REPORT : FELINE MASTECTOMY

Desty Apritya<sup>1\*</sup>, Maria Stefani Wae Masa<sup>2</sup>, Murni Hidayah<sup>2</sup>, Zelvy Aprilia<sup>2</sup>,  
Ivannovich Harawan<sup>2</sup>, Alim Muhsin<sup>2</sup>, Dedi Ardiantama<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

<sup>2</sup>Mahasiswa PPDH Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

\*email : destyapritya@uwks.ac.id

### Abstract

*This case was recorded at the Faculty of Veterinary Medicine, University of Wijaya Kusuma Surabaya. Oreo cats were found with a state of weakness, severe dehydration, and a lump in the lower abdomen. The results of the physical examination of Oreo cats were diagnosed as having a mammary carcinoma, with a differential diagnosis of inguinal hernia, and mastitis. To confirm the diagnosis, blood tests and X-ray supporting examinations are carried out. From the results of the examination, the results of the blood check showed normal results, but on the X-Ray examination, there was an intermediate opacity on the part of the bulge and no ring was found that led to the hernia diagnosis. The consistency of the bulge at the time of the x-ray was slightly changed when compared to when the cat was found, where the consistency of the bulge became slightly flaccid accompanied by a yellowish-white discharge from the oreo cat's nipples. Based on the x-ray results that show the presence of intermediate colored opacity and the discharge of cloudy yellow milk, it can be concluded that the Oreo cat has chronic mastitis. Surgery and removal of the mammary glands (mastectomy) are still the best treatment options. In a mastectomy, the incision is performed in an ellipse, prepared from the surrounding tissue, then the nipple is removed..*

**Keywords :** Mastitis, Mamary Carcinoma Mastectomy

### PENDAHULUAN

Mastitis adalah peradangan pada glandula mammae karena infeksi bakteri pada masa laktasi (Demirel dan Ergin, 2014) Dalam kondisi normal, sistem kekebalan tubuh mampu melawan bakteri yang masuk, namun saat sistem kekebalan tubuh melemah, bakteri mendapatkan tempat dalam jaringan dan menyebabkan infeksi mastitis berkembang.

Kemungkinan untuk terkena infeksi akan lebih tinggi lagi jika induk kucing mengasuh anak-anaknya dalam kondisi yang tidak bersih. Selain itu, mastitis juga bisa disebabkan oleh saluran susu yang tersumbat. Jika dibiarkan dan tidak diobati, maka infeksi ini dapat menyebabkan septic shock dan kematian.

### METODE PENELITIAN

Tindakan mastectomi ini menggunakan kucing betina domestik yang berusia  $\pm 3$  tahun, dengan berat badan 3.5 kg, sempat

menyusui anaknya, terdapat benjolan di daerah mammae dan berwarna merah, kucing merasa sakit pada saat dipalpasi pada puting dan keluar cairan putih kekuningan.

Alat dan bahan yang digunakan adalah Drape, perlengkapan operator (Ners cup, baju bedah, masker, glove), towel clamp, pinset anatomis dan pinset chirurgis, Blade dan hand scalpel, klem arteri, needle holder, alic tissue forceps, gunting lurus tumpul – tumpul, gunting bengkok, kasa steril, tampon, gurita, jarum, benang absorbable (chromic dan plan), benang non absorbable (silk), antiseptik (povidone iodine), air sabun, Vicillin, normal saline, Atropine sulfat, Acepromazine, dan Ketamin

Adapun teknik operasi yang dilakukan meliputi :

- Hewan di letakkan pada posisi rebah dorsal
- Setelah dioleskan povidone iodine, kemudian dilakukan pemasangan drape pada daerah insisi.

- c. Kemudian lakukan insisi pada titik orientasi yaitu searah tension kulit pada puting yang akan di angkat.
- d. Kemudian lakukan preparasi tumpul hingga lapisan lemak dan kelenjar mammae terpisah.
- e. Lakukan ligasi pada pembuluh darah di kelenjar mammae.
- f. Setelah kelenjar mammae terpisah dari lemak, potong bagian puting yang ingin diangkat.
- g. Bersihkan dengan tampon dan cairan NS, kemudian lakukan jahitan pada lapisan subcutan dengan pola menerus sederhana menggunakan benang cat gut plain.
- h. Dilanjutkan dengan menutup jahitan pada bagian kulit menggunakan pola jahitan matras silang menggunakan benang silk.
- i. Setelah jahitan selesai dilakukan, kemudian diberikan povidone iodine dan ditutup dengan kassa steril dan ultrafix, dan hewan di injeksikan Betamox dan Tolfedine.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil X Ray Kucing Oreo

### Interpretasi :

Terdapatnya benjolan pada daerah mammae kucing dengan opasitas abu-abu (intermediet) yang diduga didalam benjolan tersebut terdapat cairan sehingga menunjukkan opasitas intermediet.

Dari hasil pemeriksaan dan gejala klinis yang tampak tersebut diduga kucing Oreo mengalami Mastitis.

Dari pemeriksaan fisik Nampak adanya tonjolan pada bagian perut bawah yaitu letaknya pada 2 bagian puting terakhir dengan konsistensi sedikit keras pada saat ditemukan. Diagnosa awal kami adalah puting tersebut terkena tumor dengan diagnose banding hernia inguinal dan mastitis, untuk menegakan diagnose kami melakukan pemeriksaad x-ray dan pemeriksaan darah lengkap pada kucing oreo, hasil dari pemeriksaan darah kucing oreo didapatkan hasil yang normal, tetapi pada pemeriksaan x-ray terlihat adanya opasitas intermediet pada bagian tonjolan tersebut dan tidak ditemukiannya cincin yang mengarah ke diagnose hernia.

Konsistensi tonjolan pada saat akan dilakukan xray sedikit mengalami perubahan jika dibandingkan pada saat kucing ditemukan, dimana konsistensi tonjolan menjadi sedikit lembek disertai dengan keluarnya cairan berwarna putih kekuningan dari puting kucing oreo. Berdasarkan dari hasil x ray yang menunjukkan adanya opasitas berwarna intermediet dan keluarnya susu yang berwarna kuning keruh, dapat disimpulkan kucing oreo tersebut mengalami mastitis kronis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan gejala klinis yang patognomonis menunjukkan puting nampak membesar atau bengkak dan berwarna kemerahan, kucing terasa sakit dan panas, kucing merasa sakit pada saat dipalpasi pada puting, air susu yang dikeluarkan kental serta berdasarkan hasil pemeriksaan penunjang x-ray menunjukkan tampak jelas terlihat warna abu- abu ( intermediet) pada daerah mammae sehingga kucing oreo didiagnosa mengalami mastitis.

## REFERENSI

- Allen AJ, Barrington GM, Parish SM. 2008. Physiologic mastectomy via flank laparotomy. *Veterinary Clinics of North*

- America: Food Animal Practice. 24(3):511-516.
- Brodey R, Goldschmidt M, Roszel, J. 1983. Canine mammary gland neoplasms. *J Am Anim Hosp Assoc.* 19(1): 61-90.
- Cohn LA, Cote E. 2015. *Clinical Veterinary Advisor Dogs and Cats*. 4th Edition. New York: Elsevier. pp: 618-620.
- Cunningham JG, Klein BG. 2007. *Textbook of Veterinary Physiology*. 4th Edition. Missouri: Saunders Elsevier. pp: 639-650.
- Demirel MA, Ergin I. 2014. Medical and surgical approach to gangrenous mastitis related to galactostasis in a cat. *Acta Scientiae Veterinariae.* 42(1): 50.
- Eldredge DM, Carlson DG, Carlson LD, Giffin JM. 2008. *Cat Owner's Home Veterinary Handbook*. 3rd Edition. New Jersey: Wiley Publishing. pp: 446-448.
- Markey B, Leonard F, Archambault M, Cullinane A, Maguire D. 2013. *Clinical Veterinary Microbiology*. 2nd Edition. Ireland: Mosby Elsevier. pp: 105-118.
- Mhetre S.C., Rathod C.V., Katti T.V., Chennappa Y., and Ananthrao A.S. Tuberculous Mastitis: Not an Infrequent Malady. *Annals of Nigerian Medicine.* 2011;5:20-23.
- Morgan RV. 2008. *Handbook of Small Animal Practice*. Fifth Edition. Missouri: Saunders Elsevier. pp: 596-601.
- Yanuartono, Nururrozi A, Indarjulianto, A, Purnamaningsih H, Haribowo N. 2018. Review: Kejadian mastitis dan kaitannya dengan vitamin dan Trace Mineral Cu, Zn, Se. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan.* 28(3): 265-287
- Yuniarti WM, Lukiswanto BM. 2014. Mastitis pada Kucing Mona. *VetMedika J Klin Vet.* 2 (2): 29-31.
- Ressang, Abdul Aziz. 1984. *Patologi Khusus Veteriner*. IPB Press. Bogor.
- Subronto. 2004. *Ilmu Penyakit Ternak I*. UGM Press. Yogyakarta.
- Salasia SIO, Hariono, B. 2014. *Patologi Klinik Veteriner: Kasus Patologi Klinis*. Yogyakarta. Penerbit Samudra Biru. pp: 138-139.
- Smith MC, Sherman, DM. 2009. *Goat Medicine Second Edition*. New York. Wiley-Blackwell. pp: 647-674.
- Wani I., Lone A.M., Malik R., Wani K.A., Wani R.A., Hussain I., dkk. Secondary Tuberculosis of Breast: Case Report. *ISRN Surgery.* 2011;529368:1-3.
- Weiss DJ, Wardrop KJ. 2010. *Schalm's Veterinary Hematology*. Sixth Edition. Iowa. Wiley-Blackwell. pp: 267, 811-820.